

**BAB I**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TRANSAKSI  
ASURANSI SYARIAH TERHADAP PSAK 108 PADA  
PT. BUMIPUTERA MUDA SYARIAH CABANG SERANG**

**A. Latar Belakang**

Sistem keuangan syariah sudah cukup lama dikenal dan diterapkan di Indonesia. Masyarakat sudah tidak asing lagi dengan lembaga keuangan berbasis syariah. Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia diawali dengan lahirnya perbankan syariah, yaitu Bank Muamalat pada tahun 1992. Kemudian disusul dengan lahirnya asuransi syariah di Indonesia untuk pertama kali, yaitu PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) pada tahun 1994.<sup>1</sup>

Asuransi syariah di Indonesia terus tumbuh dan berkembang dengan didukung oleh jumlah penduduk muslim yang besar di Indonesia yang merupakan potensi bagi berkembangnya asuransi syariah, menjadi daya tarik tersendiri bagi muslim maupun non muslim. Tercatat pada tahun 2018 periode Mei, terhitung sebanyak 13 Industri Asuransi syariah (*Full Fledge*) dan 50 unit Syariah

---

<sup>1</sup> Mariana, “Gaung PSAK 108 dalam praktek asuransi syariah (Studi pada PT.Asuransi Takaful Keluarga)”. Surabaya: Universitas Negri Surabaya, 2016.

dengan jumlah Aset yang dimiliki sebanyak Rp. 42,067 Triliun.<sup>2</sup>

Asuransi syariah bersama dengan lembaga keuangan lainnya mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Keberadaan asuransi syariah sangat diperlukan untuk menanggulangi atau meminimalisir kerugian akibat peristiwa yang dialami manusia, misalnya kecelakaan, bencana, bahkan kematian.<sup>3</sup> Dengan adanya asuransi berbasis syariah, pelaku usaha ataupun masyarakat (muslim) pada umumnya akan merasa aman dan terlindungi dalam segala kegiatannya.

Sebagai lembaga keuangan yang dapat diakses oleh semua masyarakat, mekanisme pertanggung jawaban antara perusahaan asuransi dengan peserta adalah *Sharing of Risk* (saling menanggung risiko).<sup>4</sup>

Dalam mekanisme *Sharing of Risk* para peserta saling menanggung risiko. Apabila ada salah satu peserta atau lebih mengalami musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung dengan adanya dana *Tabarru*. Saldo dana *Tabarru* dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dana *tabarru*, dan surplus atau defisit underwriting dana *Tabarru*. Pembayaran manfaat atau klaim asuransi berasal dari dana

---

<sup>2</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<sup>3</sup> Rahmiyanti, F. “Aktualisasi penerapan perlakuan akuntansi asuransi syariah PSAK NO.108 pada unit syariah PT. Asuransi Astra Buana”. (Yogyakarta : 2016)

<sup>4</sup> Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah (Life and General); Konsep dan sistem operasional*. (Jakarta: Gema Ismani, 2014)

peserta kolektif (dana *tabarru*) yang mana resiko ditanggung secara bersama antar peserta.<sup>5</sup>

Di Indonesia Asuransi Syariah sudah diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan dikeluarkannya fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum Asuransi Syariah. Fatwa tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akuntansi transaksi asuransi syariah oleh entitas asuransi syariah yang semakin kompleks. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) membentuk tim kerja PSAK Asuransi Syariah dan pada tanggal 6 Mei 2008 secara resmi IAI mengeluarkan ED PSAK 111 mengenai Akuntansi transaksi asuransi syariah. Kemudian secara resmi IAI mengumumkan standar Akuntansi yang berlaku untuk Asuransi syariah pada tanggal 28 April 2009 yang sampai saat ini disebut dengan PSAK 108.<sup>6</sup>

Pencatatan akuntansi mengenai transaksi asuransi syariah dengan PSAK 108 ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dan relevan. Dengan adanya laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, diharapkan laporan keuangan tersebut dapat menjadikan acuan bagi pihak- pihak yang berkepentingan dalam

---

<sup>5</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan syariah 108*. (Jakarta: 2017)

<sup>6</sup> [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

pengambilan keputusan. Serta diharapkan laporan keuangan tersebut dapat membuat masyarakat menjadi yakin dan semakin merasa mantap dengan pihak perusahaan asuransi syariah.

Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada praktik yang belum sesuai dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh lembaga asuransi syariah.

Selain hal tersebut, adanya pengawasan kepada lembaga asuransi syariah diharapkan lembaga keuangan non bank ini benar-benar menerapkan prinsip- prinsip syariah. Dengan begitu, masyarakat yang sudah menggunakan jasa asuransi Bumida Syariah akan semakin yakin dan lebih mantap lagi terhadap perusahaan. Selain itu masyarakat yang belum menggunakan dapat tertarik dan mau menggunakan jasa asuransi syariah tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah yang dilakukan oleh PT. Asuransi Bumiputera Muda Syariah Cabang Serang. Maka penelitian ini berjudul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Terhadap PSAK 108 pada PT. Asuransi Bumida Syariah Cabang Serang”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah adanya lembaga keuangan Asuransi berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang belum sepenuhnya menerapkan PSAK 108 sebagai pencatatan akuntansinya.

Bagaimana Penerapan PSAK No.108 atas perlakuan akuntansi terhadap asuransi syariah di PT. Bumiputera Muda Syariah Cabang Serang?

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat agar peneliti tidak menyimpang terlalu jauh dari tujuan penelitian. Batasan masalah penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Bumida Syariah Cabang serang.
- b. Aspek yang diteliti mengenai perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah berdasarkan PSAK 108.

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah sudah sesuai dengan PSAK 108 atau belum.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Civitas Akademika**

Dengan adanya penelitian ini, memberikan sumbangan ilmu Diharap Khusus dengan perlakuan Akuntansi PSAK 108 pada transaksi asuransi syariah di pada PT. Asuransi Syariah Bumida Serang. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperkuat pernyataan- pernyataan dalam penelitian sebelumnya apakah penerapan PSAK sudah sesuai dengan ketentuan atau belum. Serta dapat juga digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **b. Bagi Penulis**

Selain bermanfaat untuk pembelajaran secara akademis, dengan melakukan penelitian ini, penulis yang awalnya hanya sedikit mengetahui mengenai perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah berdasarkan PSAK 108 dapat mengetahui lebih banyak mengenai transaksi asuransi syariah. Selain itu peneliti juga dapat mengetahui permasalahan- permasalahan yang menjadi kendala dalam perusahaan.

#### **c. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah**

Memberikan sumbangan pemikiran bagi para praktisi Asuransi Syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi

dalam penerapan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan PSAK yang berlaku.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang akuntansi transaksi asuransi syariah dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 108 masih belum banyak dilakukan. Setelah melakukan studi literatur, terdapat beberapa hasil penelitian yang cukup relevan.

Penjelasan berikut akan memaparkan beberapa hasil penelitian terkait yang juga dijadikan sebagai bahan rujukan.

Pada Pembahasan Penelitian ini, disajikan secara ringkas beberapa penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Isnaini Indriyana, *“Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Syariah Bumiputera Surakarta”* Penelitian ini mengkaji tentang Perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah sudah menerapkan berdasarkan PSAK NO.108. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntansi transaksi asuransi syariah memiliki pengaruh positif terhadap PT. Bumiputera.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Indriyana, Isnaini. “Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Syariah Bumiputera Surakarta” (Program Sarjana, IAIN Surakarta, 2018) h.5

2. Berlian Feminina, *“Analisis perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Pada PT.Bumiputera Syariah Berdasarkan PSAK NO.108”* Penelitian ini mengkaji tentang Perlakuan Akuntansi transaksi asuransi syariah berdasarkan PSAK NO.108. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah PT. Bumiputera Syariah memiliki pengaruh positif terhadap PSAK NO.108.<sup>8</sup>
3. Mirna Yani, *“Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus Underwriting dana Tabarru berdasarkan PSAK 108 PT.Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk”* Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk secara umum dalam penyajian surplus defisit Underwriting dana Tabarru lebih sesuai dengan PSAK 108 tahun 2009 dari pada PSAK 108 2016.<sup>9</sup>
4. Muhammad Iqbal Haidar, *“Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus/Defisit Underwriting dana Tabarru berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Prudential Life Assurance”* dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup> Feminina Berlian. *“Analisis perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Pada PT.Bumiputera Syariah Berdasarkan PSAK NO.108”* (Program Sarjana, “UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018) h. 4

<sup>9</sup> Yani, Mirna. *“Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus Underwriting dana Tabarru berdasarkan PSAK 108 PT.Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk”* (Program



disimpulkan bahwa secara umum, PT. Prudential Life Assurance telah melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian surplus *underwriting* dana *tabarru* berdasarkan PSAK 108 edisi revisi tahun 2009.<sup>10</sup>

5. Hapny Mardiah, “*Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus/Defisit Underwriting dana Tabarru berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Asuransi jiwa syariah Al- Amin Medan*” Pada Penelitian ini mengkaji tentang pengakuan, pengukuran dan penyajian surplus *underwriting* berdasarkan PSAK 108. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin belum menerapkan sepenuhnya PSAK 108.<sup>11</sup>

## G. Kerangka Pemikiran

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pengantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang

---

<sup>10</sup> Haidar, M Iqbal. “Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus/Defisit Underwriting dana Tabarru berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Prudential Life Assurance” (Program Sarjana, UIN Walisongo Semarang, 2015) h. 3.

<sup>11</sup> Mardiah, Hapny. “Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus/Defisit Underwriting dana Tabarru berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Asuransi jiwa syariah Al-Amin Medan” (Program Sarjana, UIN-SU Medan, 2018) h.4.

diharapkan, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.<sup>12</sup>

Pencatatan akuntansi mengenai transaksi asuransi syariah dengan PSAK108 ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dan relevan. Dengan adanya laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, diharapkan laporan keuangan tersebut dapat menjadikan acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan serta diharapkan laporan keuangan tersebut dapat membuat masyarakat menjadi yakin dan semakin merasa mantap dengan pihak perusahaan asuransi syariah.

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan fungsional lantaran variabel X (Independen) dan Variabel Y (Dependen) sebagai berikut :



## H. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu hypo dan thesis. Hypo artinya di bawah, lemah atau kurang, sedangkan thesis artinya Proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban

---

<sup>12</sup> Abdul Ghoni dan Erni Arianty, *Akuntansi Asuransi Syariah (antara teori dan praktek)*, (Jakarta : INSCO Consulting, 2007).

sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Adapun hipotesisnya adalah :

Ho : Tidak dapat pengaruh antara perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah terhadap PSAK 108 di PT. Bumida cabang Serang

Ha : Terdapat pengaruh antara perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah terhadap PSAK 108 di PT. Bumida cabang Serang.

## **I. Metode Penelitian**

Metode Penelitian skripsi ini seluruhnya menggunakan metode kualitatif yang merujuk pada data yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.

### **a. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019. Objek penelitian ini dilakukan di PT. Bumiputra Muda Syariah Cabang Serang yang berlokasi di Pertokoan Titan Arum blok F JL. Raya Serang KM 02, Serang 42117. Alasan utama penulis melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena PT. Bumiputra Muda Syariah merupakan salah satu perusahaan asuransi syariah dimana penulis pernah magang di perusahaan tersebut.

## **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>13</sup> Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.<sup>14</sup>

## **c. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan karyawan pada PT. Bumiputera Muda Syariah 1967. Karyawan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bagian keuangan atau akuntansi yang merupakan pencatat sekaligus yang mengolah transaksi keuangan dan staff administrasi sebagai orang yang melakukan transaksi dengan klien. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berupa diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm.6

<sup>14</sup> Soentoro, Ali Idris. *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi statistika*. (Depok : PT. Taramedia bakti persada, 2015) h.18.

Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>15</sup>

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti menentukan pokok bahasan dan membuat pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai acuan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Dalam hal ini peneliti menentukan dua narasumber dari pada PT. Bumiputera Muda Syariah yaitu Bagian keuangan atau akuntansi, staff administrasi.

##### 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>16</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan transaksi asuransi syariah. Mulai dari transaksi yang dilakukan oleh staf administrasi sampai

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.9

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian ...*, h. 32

pencatatan transaksinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

### 3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto hasil kegiatan wawancara, catatan-catatan saat berlangsungnya wawancara. Dengan adanya dokumentasi sebagai bukti pendukung maka informasi yang didapatkan akan menjadi lebih akurat.

#### e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *SWOT* dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang terdiri dari *Strenghts*, *Weaknesess*, *Opportunities* dan *Threaths* terkait Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Cabang Serang.

Selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berikut ini adalah komponen- komponen *SWOT*, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam hal ini berupa data-data mentah hasil penelitian seperti hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian hal pertama yang harus dilakukan adalah dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah kedalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis.

#### 2. Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lain, kemudian laporan-laporan terkait faktor-faktor eksternal dan internal difokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu, dimasukkan kedalam matriks IFAS dan matriks EFAS.

### 3. Pemaduan Data

Tahap pemaduan data menggunakan matrik *Grand Strategy*. Matrik *Grand Strategy* diperoleh dari total skor matriks IFAS dan EFAS yang bertujuan untuk melihat posisi perusahaan setelah melakukan Perlakuan Akuntansi transaksi asuransi syariah berdasarkan empat kelompok strategi, yaitu strategi yang bersifat agresif, diversifikasi, *turn around*, dan defensif.

### 4. Tahap Perumusan Strategi

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap efektivitas perusahaan, tahap selanjutnya adalah menyusun faktor-faktor strategis Matriks *SWOT*.

### 5. Kesimpulan

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam penulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut :

BAB Ke-Satu Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Penelitian, Penelitian terdahulu, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB Ke- Dua Kajian Pustaka ini membahas tentang Pengertian Asuransi syariah, Landasan Hukum asuransi syariah, Manfaat dan Risiko asuransi syariah, Perbedaan

asuransi syariah dengan konvensional dan PSAK 108 tentang akuntansi transaksi asuransi syariah.

BAB Ke-Tiga Gambaran Umum PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, dalam bab ini membahas mengenai Sejarah PT. Bumiputera Muda 1967, Visi dan Misi, Falsafah dan Nilai dasar, Struktur Permodalan, Budaya perusahaan, Kelompok Usaha, Dukungan Reasuransi dan Mitra asuransi, Produk asuransi dan Struktur perusahaan.

BAB Ke- Empat Pembahasan dan hasil analisis data mengenai Analisis perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah terhadap PSAK 108 pada PT. Bumiputera Muda Syariah Cabang Serang.

BAB Ke- Lima Kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti. Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang disajikan menjadi lebih ringkas agar pembaca dapat memahami lebih mudah.